

## Studi Literatur: Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Putu Silvia Elviera Dewi<sup>1\*</sup>, Christimulia Purnama Trimurti<sup>2</sup>

Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomika, Bisnis dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia<sup>1</sup>, Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomika, Bisnis dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia<sup>2</sup>

\*Penulis korespondensi: [24311601009@undhirabali.ac.id](mailto:24311601009@undhirabali.ac.id)

### ABSTRAK

Investasi pada pasar modal pada dasarnya dapat dijadikan suatu alternatif untuk mendapatkan keuntungan. Mahasiswa merupakan calon investor muda yang paling menarik perhatian karena mereka sudah mendapatkan pengetahuan tentang investasi sejak masuk perguruan tinggi. Selain itu, di perguruan tinggi juga sudah terdapat Galeri Investasi BEI yang akan membuat mahasiswa semakin mudah dalam melakukan investasi. Tujuan dari studi literatur ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Hasil dari studi literatur ini yaitu terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi seperti pengetahuan dan pemahaman investasi, motivasi investasi, modal investasi minimal, persepsi return dan risiko, informasi produk, dan kemajuan teknologi informasi.

**Kata Kunci:** Minat, Investasi, Pasar Modal, Saham, Pengetahuan Investasi.

### 1. Pendahuluan

Investasi merupakan suatu alternatif bagi seseorang untuk mendapatkan keuntungan. Investasi dapat dilakukan dalam bentuk riil maupun non riil. Investasi yang saat ini banyak digemari oleh kalangan masyarakat adalah investasi di pasar modal. Pasar modal memiliki peran yang baik dalam perkembangan ekonomi nasional. Di mana semakin majunya bidang perekonomian, maka perkembangan pasar modal pun kian melesat. Saliman (2016:228), mengatakan bahwa pada hakikatnya pasar modal adalah sarana yang efektif dalam menggerakkan dana masyarakat yang selanjutnya dana tersebut akan disalurkan kepada kegiatan-kegiatan yang positif. Salah satu bidang investasi yang cukup menarik namun berisiko tinggi yaitu investasi saham. Saham merupakan salah satu surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal yang bersifat kepemilikan. Saham memiliki sifat high risk high return yang berarti saham memungkinkan investor mendapatkan keuntungan yang besar dalam kurun waktu yang relatif singkat (high return) namun saham juga dapat menurun dengan cepat dalam kurun waktu yang relatif singkat juga (high risk).

Mahasiswa merupakan calon investor muda yang paling menarik karena telah memiliki dasar pengetahuan investasi sejak memasuki dunia perkuliahan (Hermanto, 2017). Menurut kepala pengembangan wilayah Bursa Efek Indonesia (BEI) Khadafi dalam Republika.co.id (2018), BEI juga mengajak mahasiswa untuk terlibat dalam pasar modal dengan menjadi investor. Dalam hal ini, mahasiswa memiliki potensi dan cara untuk aktif sebagai investor melalui fasilitas Galeri Investasi (GI) yang sudah tersebar di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Dengan dibukanya Galeri Investasi tersebut, diharapkan dapat menarik lebih banyak emiten (pihak yang melakukan penawaran) baru dan menambah jumlah investor di pasar modal dari kalangan mahasiswa dan lingkungan

kampus. Galeri Investasi BEI merupakan kerja sama antara BEI, perusahaan sekuritas, dan perguruan tinggi. Dengan adanya galeri investasi tersebut diharapkan masyarakat bisa mengenal pasar modal dan mempraktekan investasi secara riil, tidak hanya dari sisi teori saja (Latifah, 2019).

Jika dilihat dari sumber keuangannya, mahasiswa biasanya memperoleh uang saku dari orang tuanya, pendapatan dari bekerja sampingan, dan beasiswa. Bagi mahasiswa yang penghasilannya didapat dari kiriman orang tuanya, dana seringkali menjadi kendala utama dalam melakukan investasi. Meski demikian, saat ini Galeri Investasi BEI memberikan kemudahan syarat dan ketentuan dalam pembukaan akun investasi yaitu hanya dengan dana awal Rp. 100.000 sudah bisa membuat akun. Dengan adanya kemudahan yang diberikan oleh pihak sekuritas tersebut diharapkan mampu memberikan motivasi dan minat bagi masyarakat serta mahasiswa untuk berinvestasi khususnya investasi di pasar modal (Pajar, 2017:7).

## 2. Tinjauan Pustaka

### 1. Minat

Minat adalah suatu keadaan seseorang menaruh perhatian pada sesuatu, yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikan. Minat terbentuk setelah diperoleh informasi tentang objek atau kemauan, disertai dengan keterlibatan perasaan terarah pada objek kegiatan tertentu, dan terbentuk oleh lingkungan Rahmat (2018:161). Sedangkan menurut Schiefele (dalam Nurhasanah, Sobandi, 2016:3) mendefinisikan "minat adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan, perhatian, fokus, ketekunan, usaha pengetahuan, keterampilan, motivasi, pengatur perilaku, dan hasil interaksi seseorang atau individu dengan konten atau kegiatan tertentu."

### 2. Investasi

Investasi dapat diartikan sebagai penanaman modal dalam suatu perusahaan dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Menurut Suhardi dkk (2022:1), investasi merupakan komitmen untuk mengorbankan konsumsi untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang atau bisa diartikan juga komitmen untuk mengorbankan konsumsi sekarang dengan tujuan memperbesar konsumsi di masa datang. Menurut Suhardi dkk (2022:3), ada beberapa alasan seseorang melakukan investasi yaitu:

- a) Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa datang.
- b) Untuk mengurangi tekanan inflasi dikarenakan jika seseorang melakukan investasi dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak milik akibat adanya inflasi.
- c) Sebagai dorongan untuk menghemat pajak, dimana beberapa negara mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang tertentu.

### 3. Pasar Modal

Pada dasarnya pasar modal didefinisikan sebagai tempat pertemuan antara penawaran dengan permintaan surat berharga, di mana individu-individu atau badan usaha yang mempunyai kelebihan dana (surplus fund) melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emiten. Menurut Hakim dan Sudaryo (2022:21), pasar modal adalah bagian dari pasar keuangan untuk jangka panjang

seperti saham, obligasi, hak, obligasi konversi serta penyelenggara pasar modal adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Pasar modal mempunyai beberapa daya tarik, diantaranya adalah pasar modal memungkinkan para pemodal mempunyai berbagai alternatif pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi risiko mereka. Sedangkan bagi perusahaan yang membutuhkan dana, pasar modal dapat menjadi alternatif pilihan pendanaan ekstern dengan biaya yang relatif rendah dari sistem perbankan.

#### 4. Saham

Pada dasarnya saham adalah surat bukti atau kepemilikan bagian modal suatu perusahaan. Saham merupakan salah satu sumber dana yang diperoleh perusahaan yang berasal dari pemilik modal dengan konsekuensi perusahaan harus membayarkan dividen. Menurut Tannadi (2020:5), saham adalah bukti atas bagian kepemilikan suatu perusahaan yang berarti jika seseorang memiliki saham maka orang tersebut memiliki bagian atas kepemilikan perusahaan. Sedangkan menurut Handini dan Astawinetu (2020:60), saham diartikan sebagai berikut:

- a. Tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan
- b. Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya
- c. Persediaan yang siap untuk dijual.

### 3. Metode Penelitian

Metode pada penelitian ini berdasarkan pada studi literatur atau penelitian dengan studi pustaka yang berarti mengumpulkan informasi dan data dari jurnal ilmiah, buku, dan hasil penelitian sebelumnya. Sumber penelitian yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari informan yaitu mahasiswa di beberapa perguruan tinggi yang memiliki Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal, buku, artikel, dan kajian pendukung penelitian mengenai teori investasi dan keuangan.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan pendekatan teoritis ilmiah (bedah pustaka) dengan menggabungkan beberapa teori tentang investasi pasar modal dan teori-teori lain yang relevan. Hasil dari penelitian ini adalah menjelaskan faktor-faktor yang menarik minat investasi mahasiswa di pasar modal. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, klasifikasi data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Penentuan informan yang digunakan yaitu mahasiswa untuk menganalisis minat mereka dalam melakukan investasi di pasar modal.

### 4. Hasil dan Pembahasan

Seseorang akan melakukan suatu tindakan apabila ada sesuatu hal yang membuatnya tertarik sehingga orang tersebut akan termotivasi untuk memperolehnya. Dalam dunia investasi ada banyak hal yang mampu mendorong seseorang untuk bisa termotivasi agar mau bergabung dalam kegiatan bisnis tersebut. Bagi mahasiswa yang masih memperoleh uang saku dari orang tua nya atau dari bekerja sampingan, dana seringkali menjadi kendala utama dalam melakukan investasi. Namun, hal tersebut tidak menutup minat mahasiswa dalam berinvestasi jika mahasiswa sudah mengetahui manfaat

dan keuntungan yang akan diperolehnya. Faktor-faktor yang dapat meningkatkan minat investasi pada mahasiswa di pasar modal dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Pengetahuan dan Pemahaman Investasi

Investasi diartikan sebagai penempatan sejumlah dana dengan cara mengorbankan konsumsi waktu sekarang dengan maksud dan impian untuk memperoleh profit di masa mendatang (Herlianto, 2013). Herlianto (2013), juga mengatakan bahwa tujuan seseorang berinvestasi yaitu untuk mendapatkan penghasilan yang bersifat pasti pada setiap rentang waktu, membentuk suatu dana yang bersifat khusus, mengendalikan suatu perusahaan dengan cara mempunyai sebagian ekuitas, mendapatkan pangsa pasar, dan mereduksi persaingan di antara perusahaan yang serupa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ayun Wulandari (2020), pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Menurut penelitian Ari Wibowo (2019), pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi artinya seseorang yang telah memiliki pengetahuan tentang investasi akan cenderung untuk melakukan investasi. Dari pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut dapat berguna untuk mengelola investasinya. Semakin tinggi pengetahuan seseorang atas investasi, maka tingkat ketertarikan akan investasi semakin besar pula.

Dalam melakukan investasi, diperlukan pengetahuan dan pemahaman tentang investasi. Menurut Pajar dan Pustikaningsih (2017), pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki dalam berinvestasi. Pengetahuan merupakan pondasi dasar yang harus dimiliki oleh seseorang untuk mendorong seseorang dalam melakukan suatu hal sehingga pengetahuan tentang investasi membantu seseorang dalam menentukan dan mempertimbangkan keputusan ketika melakukan investasi (Efferin, 2006 dalam Pajar dan Pustikaningsih, 2017). Agar terhindar dari kerugian ketika berinvestasi di pasar modal, maka dibutuhkan pemahaman yang cukup tentang cara berinvestasi yang tepat (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

b. Motivasi Investasi

Motivasi dapat dikatakan sebagai faktor yang memberikan pengaruh besar terhadap minat seseorang dalam berinvestasi di pasar modal. Menurut Dayana & Marbun (2018), motivasi dapat diartikan sebagai bentuk dorongan yang menjadi penggerak utama baik bersumber dari dalam diri pribadi seseorang maupun dari orang lain untuk mendapatkan atau mencapai sesuatu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Reksa Jayengsari (2021), motivasi berpengaruh signifikan dan berarah positif terhadap minat investasi mahasiswa. Hal yang sama juga dikemukakan dalam penelitian Richo Elfrizal Sabda Ar Rahman (2022) yang menyatakan motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal. Motivasi sering dipahami sebagai motivasi dan juga dapat dipahami sebagai antusiasme. Motivasi adalah dapat mendorong seseorang untuk melakukan tindakan tertentu (Maulida & FW Pospos, 2021).

Menurut Riyadi (2016) dalam Hati dan Harefa (2019), apabila ada seorang teman atau saudara yang melakukan investasi di bursa, maka calon investor akan semakin merasa terpicu untuk ikut serta berinvestasi juga. Mahasiswa dapat termotivasi untuk berinvestasi dengan mempertimbangkan profit yang didapat serta pengaruh dari keluarga maupun teman yang telah berinvestasi di pasar modal (Nisa, 2017). Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dorongan yang mahasiswa miliki, maka akan semakin besar Hasrat mahasiswa dalam berinvestasi.

c. Modal Investasi Minimal

Modal minimum investasi merupakan modal awal yang digunakan dalam melakukan investasi oleh calon investor (Listyani et al., 2019). Menurut Dewi (2017), faktor jumlah modal investasi minimal untuk dapat memulai berinvestasi di pasar modal tentu saja menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa. Saat ini terdapat banyak perusahaan sekuritas yang menawarkan pembukaan rekening saham dengan dana hanya 100 ribu saja (Hogan, 2019:24). Hal tersebut membuat investasi menjadi lebih mudah bagi mahasiswa dan akan menumbuhkan mahasiswa investasi ke pasar modal.

Nisa dan Zulaika (2017) menemukan bahwa apabila modal minimal investasi semakin kecil, maka mahasiswa cenderung akan berinvestasi. Pada penelitian Anastasya Fauzianti (2022), modal investasi mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ari Wibowo (2019) juga mengatakan bahwa minat investasi dipengaruhi oleh kebijakan modal minimal investasi. Pada era modern ini investasi tidak memerlukan biaya yang tinggi, cukup dengan modal minimal yang telah ditetapkan. Dengan adanya modal minimal tersebut membuat seseorang akan cenderung melakukan investasi, karena mahasiswa tersebut mampu memenuhi (membayar) modal minimal yang ditetapkan.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka pengaruh modal minimal dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi sehingga merupakan faktor utama yang dipertimbangkan oleh mahasiswa ketika akan melakukan investasi.

d. Persepsi *Return*

Secara umum *return* adalah keuntungan yang diperoleh saat melakukan investasi di pasar modal. Menurut Tandellin (2017) *return* merupakan faktor yang dapat memberikan motivasi para investor dalam berinvestasi serta suatu balasan atas keberanian seorang investor dalam menghadapi risiko atas suatu investasi yang akan dilakukannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rosa Yuliati (2020), *return* investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. *Return* adalah satu aspek menarik yang akan mengundang dan mendorong para investor atau calon investor baru untuk berinvestasi. Sebab, semakin besar *return* yang akan diperoleh maka semakin besar pula minat untuk berinvestasi di pasar modal. Hal tersebut juga berlaku bagi mahasiswa, mereka akan sangat senang jika mengetahui bahwa *return* dari investasi ini sangat besar, sehingga hal tersebut dapat menarik minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal.

Hal yang sama juga dikemukakan dalam penelitian Alek Wissalam Bustami (2020) bahwa persepsi *return* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Ini berarti semakin tinggi harapan mahasiswa terhadap laba dari investasi maka cenderung akan meningkatkan minatnya untuk berinvestasi.

e. Persepsi Risiko

Dalam investasi terdapat hukum yang mengatakan bahwa semakin tinggi keuntungan yang peroleh, maka akan semakin besar pula risiko yang kemungkinan diterima investor. Risiko investasi merupakan potensi kerugian yang dapat dialami investor akibat dari investasi yang dilakukan. Menurut Tandelilin (2017:114), risiko adalah potensi terjadinya perbedaan antara *return* aktual yang diterima dengan *return* yang diharapkan, semakin besar kemungkinan perbedaannya berarti semakin besar risiko investasi tersebut. Risiko juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan ketidakpastian tentang peristiwa yang akan terjadi dimasa depan dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat ini (Fahmi, 2012:189).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Linda Puspita Yani (2016), persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hal yang sama juga dinyatakan dalam penelitian Richo Elfrizal Sabda Ar Rahman (2022) bahwa risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Risiko investasi merupakan kemungkinan modal yang disertakan tidak akan kembali atau hilang. Hal ini menjadi pertimbangan yang sangat besar bagi mahasiswa untuk melakukan investasi, dikarenakan sebagian besar mahasiswa masih belum memiliki pekerjaan tetap sehingga mereka takut untuk mengambil risiko tersebut.

Risiko atau kerugian tidak dapat dihilangkan dalam berinvestasi, namun dapat diminimalkan. Oleh sebab itu, investor yang akan melakukan kegiatan investasi sangat dianjurkan untuk melakukan diversifikasi (portofolio) investasi dalam beberapa instrumen, misalkan saham dari beberapa sektor industri, kombinasi saham dan deposito, atau kombinasi saham dan obligasi, dan kombinasi investasi lainnya. Berdasarkan pernyataan tersebut, mahasiswa menjadi ragu untuk melakukan investasi karena takut akan mendapatkan kerugian yang besar apalagi kebanyakan dari mereka hanya memiliki dana yang sedikit.

f. Informasi Produk

Secara umum produk adalah semua yang dapat ditawarkan ke pasar untuk perhatian, perolehan, pemakaian, atau konsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan (Kotler dan Armstrong, 2017:244). Informasi produk sangat penting karena hal tersebut akan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham. Mahasiswa dapat mencari berbagai informasi tentang investasi baik melalui internet maupun melalui informasi yang disediakan oleh sekuritas. Selain itu, terdapat mata kuliah yang menjadikan mahasiswa mengetahui lebih dalam mengenai investasi dan dosen mata kuliah tersebut yang mendorong mahasiswa untuk melakukan praktiknya sehingga responden tertarik untuk mencoba investasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Arlin Ferlina Mochamad Trenggana (2017), informasi produk berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham. Hal ini juga diperkuat oleh pendapat (Yuwono, 2015; Sarah & Beik, 2014, dan Hon,2012), bahwa beragam informasi yang didapat dijadikan referensi karena memberikan pengetahuan mengenai pasar modal atau saham yang dipilih sehingga berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

g. Kemajuan Teknologi Informasi

Menurut Purwanto (2011), teknologi informasi adalah suatu produk yang tak berwujud (*intangible product*), yang tidak dapat disentuh, dicium dan dirasa, namun dapat dilihat keberadaannya dalam dunia nyata seperti buku, majalah, atau koran yang mana melakukan transformasi informasi dari dan ke dunia dengan menggunakan internet. Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi informasi dan proses penyaluran data atau informasi tersebut dalam batas-batas ruang dan waktu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Andi Kusuma Negara (2020), kemajuan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap minat investasi mahasiswa. Hal yang sama juga dikemukakan oleh penelitian yang dilakukan oleh Sukirno (2011), bahwa teknologi informasi menjadi salah satu faktor yang dapat menjadi penentu tingkat minat investasi baik bagi investor maupun mahasiswa. Pertimbangan dampak dari teknologi atas proses pembelian dan penjualan sekuritas yaitu teknologi sebagai acuan yang dapat memberikan keunggulan signifikan agar tetap kompetitif dalam ekonomi yang digerakkan oleh teknologi. Teknologi juga merupakan salah satu faktor yang mendukung proses permainan saham atau sekuritas

sehingga dengan adanya teknologi semakin memberi kemudahan dalam melakukan proses investasi.

## 5. Simpulan

Mahasiswa adalah calon investor muda yang sudah mendapatkan pengetahuan tentang investasi sejak masuk perguruan tinggi. Selain itu, di perguruan tinggi juga sudah terdapat Galeri Investasi BEI yang akan membuat mahasiswa semakin mudah dalam melakukan investasi. Minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal didukung oleh beberapa faktor yaitu pengetahuan dan pemahaman investasi, motivasi investasi, modal investasi minimal, persepsi return dan risiko, informasi produk, dan kemajuan teknologi informasi.

## 6. Daftar Rujukan

- Andriani, S. (2019). *MINAT INVESTASI SAHAM PADA MAHASISWA* (Vol. 04 ). Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia.
- Sandri, S. H. (2019). *INVESTASI SAHAM BAGI PEMULA* (Vol. 3 ). Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI.
- Listyani, T. T. (2019). *ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, PELATIHAN PASAR MODAL, MODAL INVESTASI MINIMAL DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL (STUDI PADA PT PHINTRACO SEKURITAS BRANCH OFFICE SEMARANG)* (Vol. 2 ). JURNAL AKTUAL AKUNTANSI KEUANGAN BISNIS TERAPAN/.
- Suyanti, E. (2019). *Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal* (Vol. 7 ). Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Yuliani, W. (2020). *ANALISA MINAT INVESTASI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FEB DI UNIVERSITAS PAPUA* (Vol. 9). Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen.
- Bustami, A. W. (2021). *PENGARUH EKSPEKTASI RETURN DAN RISIKO INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI GALERI INVESTASI SYARIAH IAIN KERINCI* (Vol. 2). AL-FIDDOH.
- Trisnaningsih, S. (2022). *Pengaruh Influencer Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa* (Vol. 3). Journal of Business and Economics Research.
- Trenggana, A. F. (2017). *PENGARUH INFORMASI PRODUK, RISIKO INVESTASI, KEPUASAAN INVESTOR DAN MINAT MAHASISWA BERINVESTASI* (Vol. 1). JURNAL SEKRETARIS & ADMINISTRASI BISNIS.
- MODAL, P. K. (2020). *PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI GENERASI MILENIAL DI PASAR MODAL* (Vol. 16). Jurnal Business Management Journal.
- Gustika, G. S. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat* (Vol. 6). Jurnal Manajemen dan Sains.

- Fauzianti, A. (2022). *Pengaruh Modal Awal Investasi, Pengetahuan Investasi, Sosial Media Influencer Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Tidar* (Vol. 9). Jurnal Sinar Manajemen.
- AMRUL, R. (2020). *PENGARUH MODAL MINIMAL, PENGETAHUAN INVESTASI, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL* (Vol. 7). JBMA .
- Rahman, R. E. (2022). *Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa* (Vol. 6). JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI, MANAJEMEN DAN KEUANGAN.
- Wulandari, A. (2020). *PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL (Studi Kasus Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan)*. Universitas Ahmad Dahlan.
- Yuliati, R. (2020). *PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI, DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL* (Vol. 9). E-JRA.
- Mastura, A. (2020). *PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL (STUDI PADA MAHASISWA FIA DAN FEB UNISMA YANG SUDAH MENEMPUH MATA KULIAH MENGENAI INVESTASI)* (Vol. 9). JIAGABI.
- Aini, N. (2019). *PENGARUH PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMUM INVESTASI, RETURN, RISIKO DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL (STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS KOTA)* (Vol. 8). E-JRA.
- Firdaus, R. A. (2022). *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA POLITEKNIK KEUANGAN NEGARA STAN DI PASAR MODAL* (Vol. 2). Jurnal Keuangan Negara dan Kebijakan Publik.
- Jayengsari, R. (2021). *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS SURYAKANCANA CIANJUR* (Vol. 1). JURNAL EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM.
- Yovieta, V. (2022). *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN MINAT INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO ANGKATAN TAHUN 2018*. Prosiding Nasional 2022 Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.
- Wibowo, A. (2019). *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, KEBIJAKAN MODAL MINIMAL INVESTASI, DAN PELATIHAN PASAR MODAL TERHADAP MINAT INVESTASI (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)* (Vol. 7). Jurnal Ilmu Manajemen.
- Rahman, R. E. (2022). *Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa* (Vol. 6). JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI, MANAJEMEN DAN KEUANGAN.

- Sari, V. M. (2021). *Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa* (Vol. 4). Jurnal Doktor Manajemen (JDM).
- Yani, K. L. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Investor Pemula Yang Terdaftar di Galeri Investasi Universitas Warmadewa)*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa.

